

BUPATI KARAWANG HADIRI UPACARA PENUTUPAN TMMD

Karawang, Siasat Kota 21

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menghadiri Upacara Penutupan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke 99 Tahun 2017 di Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang, Rabu, (2/8). Dalam acara ini Kepala Staf Komando Daerah Militer (KASDAM) III Siliwangi memimpin langsung jalannya acara sebagai inspektur upacara. Turut juga dihadiri jajaran Forkopimda Karawang, para Kepala Perangkat Daerah (PD), Camat se-Kabupaten Karawang, serta para tamu undangan.

DALAM sambutannya, KASDAM III Siliwangi menyampaikan beberapa pokok pikiran yang berkenaan dengan kegiatan TMMD, kegiatan ini berdasarkan program kerja Panglima Komando Daerah Militer (PANGDAM) III Siliwangi Tahun 2017. TNI sebagai unsur kekuatan pembangunan nasional membulatkan tekad untuk menunaikan pengabdianya bagi masyarakat.

TNI Manunggal Membangun Desa yang telah dimulai sejak dicanangkan pada Tahun 1980 ini pada hakekatnya merupakan bagian dari upaya peningkatan tarap

hidup dan kesejahteraan rakyat melalui persatuan gerak pengelolaan pembangunan bermasyarakat bersama unsur TNI dengan rakyat. Tentunya dengan satu tujuan yaitu membantu masyarakat membangun desanya yang lebih baik dari sebelumnya.

Pelaksanaan TMMD ini merupa-



kan bukti kepedulian dari segenap unsur TNI dalam upaya memperteguh sikap dan tekad kemanunggalan TNI dengan rakyat. Dalam kiprahnya selalu mengabdikan dirinya bagi kepentingan rakyat. Pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama ini telah banyak mengubah kehidupan masyarakat menuju perbaikan yang lebih baik. Perbaikan tersebut diukur dengan adanya peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, dan daya beli masyarakat.

TMMD ini merupakan sasaran kegiatan fisik di Desa Mekarbuana dan kegiatan nonfisik adalah kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan pembinaan mental, pembinaan spiritual, atau perjuangan guna menumbuhkan kesadaran masyarakat melalui penyuluhan penerangan dan pelatihan keterampilan oleh organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang. Program pengembangan desa ini merupakan program yang dilakukan lintas sektoral tentunya tujuannya adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan terutama bagi desa yang menjadi lokasi TNI Manunggal Membangun Desa agar benar-benar dapat terwujud.

Dalam upacara penutupan TMMD KASDAM III Siliwangi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, yaitu Camat, Kepala Desa dan kepada semua tokoh masyarakat dengan tidak mengurangi rasa hormat, termasuk penanggung jawab operasional kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa beserta seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan ini. ●MAXIMUS

Bupati Karawang Hadiri Serah Terima Program CSR PT. Dean Shoes

Karawang, Siasat Kota 20

Bupati Karawang dr. Cellica menghadiri acara serah terima CSR PT. Dean Shoes pada, Rabu (26/17) bertempat di SDN Tamelang 1 Desa Tamelang Kecamatan Purwasari. Acara tersebut di hadiri Camat Purwasari, Kapolsek Purwasari, Pihak PT. Dean Shoes, Kepala Sekolah SDN 1 Tamelang, dan orang tua murid.

Dalam kegiatan ini, bentuk program CSR PT. Dean Shoes yang diberikan kepada SDN Tamelang 1 berupa meja dan bangku sekolah. Pihak PT Dean Shoes berharap dengan pemberian meja dan bangku sekolah dapat memberikan manfaat kepada para siswa agar mereka giat belajar dan dapat menghasilkan siswa siswi berprestasi.

Dalam sambutannya, Bupati Karawang berpesan kepada para guru dan orang tua murid jangan melihat dari barang yang diberikan tetapi dapat me-

lihat dari segi manfaatnya. Beliau juga berharap dengan pemberian CSR ini dapat memotivasi anak-anak untuk semangat belajar dengan meja dan bangku sekolah yang baru. Kegiatan ini juga merupakan bentuk perhatian dari pemerintah daerah melalui program CSR.

Kedepannya diharapkan masih banyak perusahaan yang menaruh perhatian lebih kepada dunia pendidikan, bukan hanya di SDN Tamelang I saja tetapi kepada semua semua sekolah baik yang ada di kecamatan Purwasari maupun di kecamatan lainnya di kabupaten Karawang.

Kepada orang tua murid juga diharapkan perhatian lebihnya, jangan dengan dalih karena pekerjaan yang tidak bisa

ditinggalkan, sehingga anak dilerantarkan dan mengharapkan bantuan kepada orang tua, pembantu dan lain-lain dan ini sangat salah.

Perhatian dari orang tua murid sangat dibutuhkan agar perkembangan anak-anak kita dapat dipantau dengan baik, dan anak-anak juga pasti merasa diperhatikan oleh orang tuanya, tegas bupati Karawang. ●MAXIMUS



Paten di Kecamatan Pedes

Karawang, Siasat Kota

Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) yang kali ini diselenggarakan di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Jum'at, (4/8). Diawali dengan kegiatan Peresmian Penanaman Kampung KB di Desa Kertaraharja, Kecamatan Pedes yang turut juga dihadiri oleh jajaran Dinas Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana Kab. Karawang, Para Kepala Perangkat Daerah, Camat Pedes, Kepala Desa Kertaraharja, unsur Muspika, serta warga Desa Kertaraharja.

Dalam Sambutannya, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menyampaikan bahwa dari tahun ke tahun program KB di Kabupaten Karawang sudah menunjukkan keberhasilan. Demikian halnya dengan keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang pada prinsipnya memiliki keterkaitan erat dengan keberhasilan penyelenggaraan program Keluarga Berencana, maka peningkatan pelayanan kesehatan terhadap segenap elemen masyarakat, sudah merupakan suatu keharusan sebagai pendukung utama keberhasilan.



Setelah meresmikan Kampung KB, Beliau langsung membuka acara kegiatan PATEN di halaman Kecamatan Pedes dan dilanjutkan dengan peresmian bangunan PONEK Puskesmas Pedes. Beliau berpesan agar para pelaksana kesehatan di puskesmas Pedes ini dapat siap 24 jam untuk membantu dan menolong masyarakat Karawang khususnya masyarakat Pedes dalam keadaan darurat maupun tidak.

Setelah itu, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana juga meresmikan 4 gedung bangunan baru yang terdiri dari Gedung PAUD Anggrek II, Gedung BUMDES LABASETRA (Labanjaya Sejahtera), Gedung BPD Desa Labanjaya, dan Gedung Pos KESDES (Kesehatan Desa) di Desa Labanjaya Kecamatan Pedes. ●MAXIMUS 19

Bupati Hadiri Rapat Paripurna DPRD Karawang

Karawang, Siasat Kota 14

Karawang Siasat Kota-Pembahasan Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Karawang terkait Penetapan Raperda tentang pertanggung jawaban pelaksanaan APBD TA.2016 ; Pembentukan Pansus Raperda tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Tarum Kabupaten Karawang ; Pembentukan Pansus Raperda tentang Protokoler Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Karawang; Perubahan Alat Kelengkapan Dewan; serta Penyampaian Nota Pengantar KU APBD-PPAS Tahun Anggaran 2018. Senin, (31/7) Bertempat di Gedung DPRD Kabupaten Karawang.

DALAM Rapat Paripurna ini turut dihadiri oleh Bupati Karawang, Wakil Ketua DPRD, Wakil Bupati Karawang, Sekretaris Daerah, Para Staff Ahli, Asisten, Kepala PD, ASN, Camat, Lurah, Kepala Desa, serta para awak media. Dalam sambutannya, Bupati Karawang menyampaikan, bahwa seluruh rangkaian manajemen keuangan daerah dilaksanakan berdasarkan UU No.23 Tahun 2014, tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan, penata usahaan keuangan, pelaporan hingga pertanggung jawaban pelaksanaan APBD. Pengelolaan keuan-

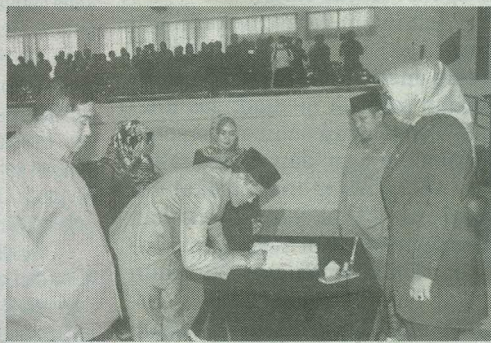
gan daerah tersebut dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dan dilaksanakan dalam suatu sistem yang terintegrasi yang diwujudkan dalam APBD dan diterapkan dengan Peraturan Daerah.

Beliau menambahkan bahwa upaya pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 perlu diakui membutuhkan anggaran yang relatif besar, sedang-

kan kemampuan fiskal daerah yang tercemrin dari besaran penerimaan umum daerah masih dinilai belum memadai.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil perhitungan APBD Tahun 2018 di proyeksikan mengalami defisit sebesar 835 Miliar 571 Juta Rupiah yang belum memperhitungkan perkiraan SIL-PA Tahun Anggaran 2017.

Bupati Karawang berharap agar dalam proses pembahasan nanti dapat disepakati kebijakan pendapatan yang secara realistis, mampu memenuhi kebutuhan belanja sesuai dengan prinsip skala prioritas dan pada akhirnya secara nyata mampu memberi dampak terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. ●MAXIMUS



Disdikpora Karawang Gelar Invitasi Olahraga Tradisional

Karawang, Siasat Kota 10

Guna mengeksikasikan kembali Invitasi Olahraga Tradisional yang kian hari mulai tergeser keberadaannya dengan permainan modern, dan juga selain sebagai ajang hiburan kegiatan ini merupakan kegiatan dimana turut melestarikan budaya sunda, atas dasar itu semua, Disdikpora Kab Karawang menggelar Invitasi Olahraga Tk Kab Karawang Tahun 2017. Kegiatan tersebut digelar di Hal depan Stadion Singaperbangsa Karawang, serta dibuka langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang Drs.Dadan Sugardan.M.Pd, pada Rabu (19/7)

Dalam sambutanannya Kadisdik menyampaikan, Sebagaimana kita ketahui bersama, kegiatan ini memiliki maksud dan tujuan yang sangat luhur, tidak hanya dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat saja, melainkan

turut ditujukan untuk memelihara dan mewariskan permainan olahraga tradisional sebagai bagian dari budaya bangsa yang kita cintai di Jawa Barat khususnya di Kabupaten Karawang terdapat banyak sekali warisan budaya berupa permainan olahraga tradisional yang sangat beragam. Permainan tersebut sarat dengan ajaran ajaran luhur seperti menempa kesabaran dan keterampilan serta mengajarkan kita akan pentingnya kerjasama untuk meraih dan mewujudkan sesuatu.

Selanjutnya Kadisdik berkata dengan digelarnya Invitasi Olahraga ini adalah komitmen dari Disdikpora Kab Karawang untuk terus melestarikan olahraga Traditional, kepada anak anak yang hadir pada saat ini juga diharapkan dapat menyenangi olahraga tradisional ini, karena ini merupakan kewajiban kita semua untuk melestarikan budaya.

Lebih lanjut Kadisdik berpesan, Prestasi anak anak yang didapat di tk

Kabupaten ini perlu ditingkatkan hingga ditingkat Propinsi maupun Nasional. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Saya berharap kepada anak anaku sekalian yang akan bertanding, untuk dapat menunjukkan kemampuan yang terbaik dan berprestasi maksimal dengan tetap menjunjung tinggi sportifitas dan semangat persaudaraan. Disdikpora ialah OPD yang memiliki program jangka panjang yang tidak dapat dilihat hasilnya secara langsung seperti mendidik anak akan terlihat setelah dewasa nanti tidak seperti Infrastruktur yang tiap pengerjaan ada bentuk fisik langsung terlihat kualitasnya, yang mendidik tersebut ialah guru maka dari itu kami dari ucapkan terimakasih kepada guru guru yang ada di Kabupaten Karawang yang selalu terus generasi baik di masa yang akan datang untuk dapat berkontribusi memajukan Kabupaten Karawang", ujarnya.

Gelaran Invitasi Olahraga ini untuk juga disiapkan yang berprestasi untuk ke jenjang lebih atas yakni tk propinsi maupun nasional, 4 Macam Invitasi Olahraga yakni Hadang yang bahasa dahulu biasa di sebut Galah, kemudian ada Gadongan ada Engrang yang menggunakan bambu, taropah panjang, serta 1 (satu) nomor seleksi yaitu sumpit. Untuk jumlah peserta terdiri dari 600 atlet dari 30 UPTD Pendidikan Kecamatan, hadir pula Kepala UPTD Paud SD Se-Kab Karawang sebagai official untuk membawa atlet dari pelajar di masing masing daerahnya. ●MAXIMUS



MoU Pemda Karawang dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Karawang, Siasat Kota

Bupati Karawang dr. Cellica Nur-rachadiana menghadiri kegiatan yang diadakan di Sekolah Politeknik Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karawang, Senin, (24/7). Bupati Karawang atas nama Pemerintah Daerah Karawang melakukan Penandatanganan Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kabupaten Karawang dengan Badan Riset & SDM Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengembangan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Karawang.

Dalam acara ini turut dihadiri oleh Kepala Pusat Pendidikan Kelautan & Perikanan Bambang Suprpto, Kepala Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan I Wayan Suwarya, Ketua Sekolah Tinggi Perikanan Herry Heryadi, Direktur Politeknik Kelautan & Perikanan Karawang Aep Permadi, Asisten Administrasi Setda Karawang, Kepala Dinas Kelautan & Perikanan Karawang, Kepala OPD, serta para tamu undangan.

Bupati Karawang menyampaikan sedikit gambaran tentang perkembangan Kabupaten Karawang sebagai salah satu Kabupaten di pantai utara Provinsi Jawa

Barat yang secara administratif terbagi ke dalam 30 wilayah kerja Kecamatan, 297 Desa, dan 12 Kelurahan. Dengan total luas lahan 175.327 hektar dan jumlah penduduk mencapai 2 juta jiwa lebih. Terkait dengan kesepakatan kerjasama ini, budi daya perikanan tambak dan kelautan belum dapat dikembangkan secara optimal.

Beliau berharap dengan adanya kerjasama ini, Sekolah Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang dapat membantu dan mendukung program pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat pesisir pantai utara seperti peningkatan ekonomi melalui pelatihan, penyuluhan, dan pengenalan pemanfaatan sumber daya alam sekitar pantai dan laut, peningkatan status sosial melalui peningkatan taraf pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan pemukiman.

Oleh karena itu, Pemerintah Daerah memiliki harapan besar terhadap tujuan kesepakatan bersama ini agar dapat meningkatkan posisi daya saing bagi produk perikanan, keberlanjutan sumber daya perikanan khususnya masyarakat, serta dapat mengekspose kemampuan dan kompetensi kelautan dan perikanan yang ada di Kabupaten Karawang. ●MAXIMUS 15

SEKDA PIMPIN KAMPANYE IMUNISASI MEASLES-RUBELA

Karawang, Siasat Kota

Secara serempak tingkat nasional, bulan Agustus dan September 2017 ini di seluruh wilayah Indonesia telah dilaksanakan program "Kampanye Imunisasi Measles-Rubella". Implementasi atau perwujudan dari program kampanye tersebut yaitu berupa sosialisasi serta pelaksanaan pemberian vaksin Measles atau yang lebih dikenal dengan Campak serta Rubella.

OLEH karena itu Kabupaten Karawang juga melaksanakan hal tersebut. Dan hari ini Jumat (4/8), Program Vaksin Rubella di laksanakan di lapang Karangpawitan Karawang. Dengan dihadiri langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang Teddy Rusfendi Sutisna.

Dijelaskan olehnya, Rubella merupakan penyakit yang berbahaya, karena bisa menyebabkan kelainan pada mata, telinga dan juga penyakit jantung. Karena itu, langkah pemerintah memberikan Vaksin Rubella Gratis dinilai sudah tepat.

Dan tahun ini Kementerian Keseha-



tan mencanangkan penambahan 4 vaksin baru yang wajib diberikan pada anak. Termasuk diantaranya ialah Vaksin Rubella Gratis (Vaksin MR), Vaksin Kanker Serviks (HPV), Vaksin Pnemokokus (Pneumo) untuk mencegah radang paru-paru, dan vaksin pencegah radang otak (JE). "pelaksanaan pemberian vaksin Campak dan Rubella dilaksanakan dengan cara penyuntikan, Alias vaksin tidak diberikan berupa vaksin cair kepada target yang dituju,"ujarnya.

Dimana target yang ditentukan adalah anak usia 9 bulan hingga 15 tahun, namun begitu pemerintah daerah Kabupaten Karawang melalui Dinas Kese-

hatan Kabupaten Karawang, juga memilih target sasaran kusus. "Untuk program kampanye Imunisasi Measles dan Rubella (MR) ini, kita juga akan mengambil target kusus anak usia sekolah. Tepatnya mereka yang telah berumur 7 hingga 15 tahun," terangnya.

Sekda Teddy melanjutkan-

kan, Dengan demikian, selama dua bulan Agustus dan September ini, Dinas Kesehatan Kabupaten akan melakukan pemberian vaksinasi MR tersebut ke siswa-siswa sekolah yang ada di Kabupaten Karawang dengan metode pemberian vaksin melalui cara penyuntikan. "Melibatkan semua unsur dan elemen petugas kesehatan mulai dari tenaga Poskesdes, Kader Kesehatan atau bidan, hingga petugas Pukesmas, kita akan mendatangi siswa-siswa tersebut ke sekolah sekolah mereka," tambahnya.

Terakhir ia menambahkan, Rubella atau campak jerman ini sangat berbahaya, dimana serangannya luar biasa terutama kepada otak. Di Indonesia sejarah campak sangat luar biasa, dan kini muncul lagi, makanya pemerintah akan terus gencar mensosialisasikan baiknya Vaksin ini, karena sampai saat ini belum ada obat yang bisa menyembuhkan Rubella. ●MAXIMUS had.15